

ABSTRAK

St. Arini, 2024, *Representasi Nilai-nilai Toleransi pada Film Series Madura di Akun Youtube "Akeloy Production" (Edisi Bulan Februari 2024): Analisis Semiotika Roland Barthes*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Madura), Pembimbing: Hafidlatul Fauzuna, M. I. Kom

Kata Kunci: Representasi, Toleransi, Film

Toleransi identik dengan perbedaan, baik perbedaan suku, ras maupun agama. Namun perbedaan tersebut bukan penghalang untuk saling menghargai dan menghormati. Sikap toleransi harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pada berbagai kalangan. Penelitian ini memiliki rumusan masalah, yaitu bagaimana representasi nilai-nilai toleransi pada film *series* Madura di akun Youtube "Akeloy Production" (edisi bulan Februari 2024) berdasarkan Analisis Semiotika Roland Barthes?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Jenis penelitian ini ialah penelitian pustaka (*library research*). Sumber data penelitian dari film *series* pada akun Youtube "Akeloy Production" edisi bulan Februari 2024 dengan judul film "Adzan Berkumandang atau Lonceng Berdentang" dan data-data yang dapat menunjang terhadap penelitian ini. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi dan dokumentasi. Kemudian dilakukan analisis data untuk mendapatkan temuan penelitian. Sementara teknik pengecekan keabsahan datanya dengan ketekunan peneliti.

Hasil dari penelitian ini ialah Film tersebut merupakan film *series* yang terdiri dari empat episode. Episode satu berdurasi 41 menit 31 detik. Episode dua berdurasi 33 menit 51 detik. Episode tiga berdurasi 44 menit 55 detik. Episode empat berdurasi 57 menit 8 detik. Film tersebut berjudul "Adzan Berkumandang atau Lonceng Berdentang". Film ini menggambarkan kisah cinta yang terjadi antara anak kiai dan anak pendeta. Pada film ini terdapat beberapa nilai toleransi dan juga nilai intoleransi. Namun peneliti hanya memfokuskan penelitiannya pada adegan yang mengandung nilai toleransi. Pada episode satu terdapat delapan adegan yang mengandung nilai toleransi dan tiga adegan yang mengandung nilai intoleransi. Pada episode dua terdapat tiga adegan yang mengandung nilai toleransi dan satu adegan yang mengandung nilai intoleransi. Pada episode tiga terdapat empat adegan yang mengandung nilai toleransi dan dua adegan yang mengandung nilai intoleransi. Pada episode empat terdapat tujuh adegan yang mengandung nilai toleransi dan satu adegan yang mengandung nilai intoleransi.